BAB 2.

PERKEMBANGAN DAN SEJARAH SEPEDA MOTOR BEBEK DI INDONESIA

II.1 Sepeda Motor

II.1.1 Definisi Sepeda Motor

Menurut Dirgantoro karyawan PT. Astra Honda Motor sepeda motor dapat didefinisikan sebagai alat transportasi kendaraan yang digerakan oleh tenaga mesin hasil pembakaran bahan bakar bensin ataupun listrik sehingga roda yang terletak sebaris pada bagian depan dan belakang mesin dapat melaju. Pada umumnya sepeda motor digunakan masyarakat untuk keperluan transportasi berpindah dari satu tempat ke tempat lain. (Wawancara, 11 Desember 2017)

II.1.2 Desain Sepeda Motor

Sepeda motor sendiri memiliki desain yang berbeda baik dari segi bentuk dan juga tenaga mesinnya, beberapa desain bentuk motor diantaranya:

- *Streefighter*: desain bentuk motor ini tidak beda jauh dengan desain motor *sport* pada umumnya namun desain motor ini menonjolkan mesin dengan *frame* depan tanpa ditutupi *cover body* depan



Gambar II.1 *Street Figthter Motorcycle*

Sumber: (https://images.oto.com/540x270/*cover*/69/956/ducati-streetfighter.jpg, diakses 4-Nov-2017)

- *Naked Bike*: desain bentuk ini tidak beda jauh dengan *sport* dan *streetfighter* namun perbedaannya *naked bike* pada umumnya berukuran mesin lebih kecil lebih menonjolkan bentuk *body* yang besar.



Gambar II.2 *Naked Bike Motorcycle*

Sumber: (https://www.rushlane.com/wp-content/uploads/2017/05/new-yamaha-v-ixion-r-150-4-560x430.jpg, diakses 4-Nov-2017)

- *Moped*: desain bentuk motor ini sering disebut motor bebek, karena pada umumnya motor *moped* memiliki bentuk seperti bebek dengan *frontwings* yang menonjol ke samping dan bagian belakang yang lancip ke atas seperti ekor bebek. Pabrikan motor Jepang menyebutnya *moped*. Di benua Eropa motor jenis ini disebut *underbone*.



Gambar II.3 *Moped Bike* / Motor Bebek.

Sumber: (http://harianoto.com/wp-content/uploads/2016/07/Honda-Supra-X-125-Helm-In.jpg, diakses 4-Nov-2017)

- *Sport*: desain bentuk motor ini disebut *sport* karena memang bentuknya yang seperti motor pembalap pada umumnya di MotoGP dengan bagian posisi pengendara yang membungkuk dan juga terdapat kaca pelindung pada bagian depan motor.



Gambar II.4 *Sport Bike*

Sumber: (https://www.drivespark.com/img/2015/01/28-1422437750-2015-honda-cbr150r-01.jpg, diakses 4-Nov-2017)

- *Cruisher*: desain motor ini berasal dari motor pabrikan Amerika seperti Harley Davidson dan sejenisnya, dengan bentuk dan *body* motor yang besar dan bermesin 'V Lux' ', namun tidak sedikit sekarang motor pabrikan Jepang juga menyerupai desain motor ini.



Gambar II.5 *Cruisher Bike*//Motor Besar

Sumber: (http://cdn-5.psndealer.com/e2/dealersite/images/newvehicles/2015/2015_159_427712_indian174red.jpg, diakses 4-Nov-2017)

- *Trail*: desain motor ini cenderung dirancang untuk medan ekstrim seperti bebatuan, kubangan, dan lainnya. Motor *trail* banyak digunakan untuk motorcross dengan bentunknya yang tinggi dan juga tekstur bannya yang kasar dan cenderung menonjol ke luar.



Gambar II.6 *Motor Trail*

Sumber: (http://www.motorcycleatvtechnology.com/wp-content/uploads/2016/07/Beta-125-RR-S-Trail-Bike-Motorcycle.jpg, diakses 4-Nov-2017)

Selain motor-motor di atas masih banyak keluaran bentuk-bentuk desain motor lainnya yang ada di Indonesia baik itu keluaran baru atau hasil perubahan dari desain sebelumnnya. (Aong, 2003, 02, hal 38-39).

II.1.3 Fungsi Sepeda Motor

Pada umumnya masyarakat memilih untuk mempunyai sepeda motor karena fungsi atau kegunaan dari sepeda motor itu sendiri. Menurut Dirgantoro, karyawan PT Astra Honda Motor menjelaskan beberapa fungsi sepeda motor diantaranya: (Wawancara, 11 Desember 2017).

- Penunjang aktifitas yaitu sepeda motor digunakan sebagai alat untuk kebutuhan transportasi untuk kebutuhan sehari-hari.
- Sebagai pekerjaan yaitu sepeda motor digunakan sebagai alat mata pencaharian, nafkah atau uang.
- Sebagai hobi yaitu dimana sepeda motor itu sendiri digunakan karena kesukaan dan ketertarikan yang lebih.

II.2. Motor Bebek

II.2.1. Definisi Motor Bebek

Menurut Deyan seorang modifikator motor, motor bebek dapat diartikan sebagai motor konvensional yang dirancang atau didesain untuk konstruksi tenaga mesin kecil baik dari rangka-rangkanya sampai kaki-kakinya, yang digunakan sebagai alat transportasi dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya.

Motor bebek sendiri memiliki perbedaan dengan jenis motor-motor lain, biasanya bentuk motor bebek itu sendiri baik dari segi desain maupun mesinnya. Perbedaan yang sangat mendasar adalah pada transmisinya pada umumnya transmisi motor bebek adalah manual harus menekan persneling agar berpindah gigi. Selain itu perbedaan posisi dan skala mesin juga berbeda dengan motor-motor lain, bila dibandingkan dengan motor *sport* posisi mesin motor bebek jauh ke depan karena mengejar stabilisasi sedangkan motor *sport* yang posisi mesin sedikit tegak ke atas karena mengejar torsi tinggi. Selain itu posisi mesin motor bebek biasanya berada diantara 2 ban (depan dan belakang).

Dalam segi bentuk motor bebek yang mempunyai *deck* atau *front wing* yang posisinya jauh lebih ke depan karena untuk menstabilkan tarikan mesin dari rantai. *Deck* atau *front wing* tersebut berada di bawah *hand grip* kemudi. Selain itu juga biasanya motor bebek menempatkan tangki bensinnya tepat di bawah jok pengemudi.

Tentu saja bentuk motor bebek dari dahulu hingga sekarang mengalami banyak perubahan salah satu faktor yang menyebabkannya adalah pada tenaga mesin yang semakin besar, pada bebek tipe dahulu seperti Honda *cub* 70 rangka sebagian besar terbuat dari besi karena memang tenaga mesinnya kecil berbeda dengan sekarang yang tenaga mesinnya semakin besar. Sebagian produk motor mengganti beberapa ornamen besi menjadi *fiber* atau *plastic* dikarenakan tenaga mesin yang semakin meningkat dengan demikian agar lebih stabil. Selain itu juga perubahan desain dan bentuk-bentuk motor bebek dapat dipicu dari modernisasi dan segi persaingan.

Motor bebek dapat dibagi 2 jenis yaitu motor bebek konvesional yang dimana bentuk motor bebek *standard* seperti motor bebek pada umumnya dan juga motor bebek semi *sport* yang dimana posisi mesin cenderung seperti motor *sport* lebih ke atas namun rangka dan kaki-kaki sama seperti motor bebek lainnya dan juga biasanya di atas 125cc Satria FU contohnya.

Di Indonesia sendiri motor bebek sudah ada dari tahun 1960-an dan sampai sekarang yang mendominasi keberadaan motor bebek di Indonesia itu sendiri berasal dari Jepang. Beberapa merk motor bebek yang masyarakat umum pakai antara lain Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki. (Wawancara, 11 Desember 2017).

II.2.2. Sejarah Motor Bebek di Indonesia

Sepeda motor sudah ada di Indonesia dari sejak dulu, pada jaman penjajahan Belanda dan Jepang di Indonesia itu sendiri sudah ada banyak sepeda motor, umumnya sepeda motor pabrikan dari benua Eropa. Setelah Indonesia merdeka sekitar tahun 1960–an mulailah bermunculan sepeda-sepeda motor pabrikan Jepang yang meramaikan transportasi di Indonesia.

Honda merupakan perusahaan motor asal Negara Jepang. Di Indonesia sendiri Honda berdiri sejak 11 Juni 1971 dengan nama PT Federal motor. Sekitar 3 tahun kemudian barulah muncul pabrikan selanjutnnya yaitu Yamaha. Yamaha sendiri muncul di Indonesia pada 6 Juli 1974. Saeful, M. (2009, 17:34).

Tidak jauh berbeda rentan waktunya dengan Yamaha sekitar tahun 1973-an pabrikan lain ikut serta meramaikan pasar motor bebek di Indonesia yaitu Suzuki. Menurut Khoirudin pada situs www.otosia.com menjelaskan bahwa dalam catatan sejarah Suzuki pertama kali masuk pada pasar motor Indonesia pada tahun 1973.

Kemudian pabrikan besar asal Jepang laiinya ikut serta dalam mengembangkan produknya di Indoensia tepatnya pada tahun 1980- an. Pabrikan Kawasaki di Indonesia dari grup Kawasaki Heavy Industy (KHI), memakai nama PT Bintang Terang di tahun 1980, yang lebih di kenal dengan nama “Binter”. Namun pada tahun 1984 Kawasaki

menutup PT Bintang Terang tersebut. Pada tahun 1996 Kawasaki mulai memproduksi kembali dengan nama PT Kawasaki Motor Indonesia.

Kawasaki sendiri di Indonesia memproduksi berbagai tipe sepeda motor, ditahun sebelum PT Bintang Terang Kawasaki memproduksi motor bebek pertamanya dengan nama Binter Joy. Binter Joy itu sendiri berkubikasi mesin 85 cc. Sepeda motor bebek ini merupakan sepeda motor bebek pertama yang menggunakan CDI.

II.2.3. Perkembangan Motor Bebek di Indonesia

II.2.3.1. Perkembangan Motor Bebek Honda

Strategi Honda dalam meramaikan perkembangan sepeda motor di Indonesia adalah membuat satu mesin yang dapat digunakan untuk beberapa varian bentuk yang akan diluncurkan. Langkah itu dilakukan Honda dengan mesin C *series* dibulan Agustus 1958, dengan label Super*cub* C100 4 tak berkubikasi mesin 49cc yang diproduksi di Yamato Plant. Sejak diperkenalkan C *series* ini terjualah di 160 negara, motor jenis inilah yang merupakan salah satu faktor berkembangnnya industri motor jepang di Indonesia sendiri bahkan internasional dan dapat bertahan hingga 50 tahun lamanya.



Gambar II.7 Honda C100 Generasi C *series*

Sumber: (http://images.mcn.bauercdn.com/pagefiles/526807/c100.jpg, diakses 4-Januari-2018)

Di Indonesia mesin C *series* ini ikut menghiasi varian seperti C70, Super 700, Super 800, Astrea 800, Astrea Star, Astrea Prima, Astrea Grand. Meski kode mesin sudah berubah namun rangka mesin yang digunakan tetap sama. Saeful, M. (2009), 17:10).



Gambar II.8 Honda C90 Generasi C *series*

Sumber: (https://i.pinimg.com/originals/b6/52/02/b652029b9261b5dd41cb5524b6d4c64f.jpg, diakses 4-Januari-2018)



Gambar II.9 Honda Astrea Prima

Sumber: (https://static.viva.co.id/thumbs2/2016/05/12/573366829f01a-honda-astrea-prima_663_382.jpg, diakses 4-Januari-2018)

II.2.3.2. Perkembangan Sepeda Motor Bebek Yamaha

Di tahun 1973 Yamaha pun ikut serta menampilkan motor bebek pertamanya yaitu Yamaha V50 kemudian disusul dengan V *series* lainnya yaitu V75 dan V80, secara

model motor Yamaha V *series* ini sama seperti Honda Supercub. Namun yang membedakan dari segi mesin, mesin yang digunakan adalah mesin 2tak.



Gambar II.10 Yamaha V50

Sumber: (https://i.ytimg.com/vi/KN9kegpEmN4/maxresdefault.jpg, diakses 4-Januari-2018)



Gambar II.11 Yamaha V75

Sumber: http://3.bp.blogspot.com/-gWlhjc2QJrs/U6OUIdhcqRI/AAAAAAAAD4Y/NxQp2yH2oQU/s1600/v75.jpg, diakses 20-juli-2018)

Keberadaan Yamaha generasi V di Indonesia sendiri sangatlah sulit, karena kalah persaingan dengan Honda saat itu. Di era sekarang motor *cub* keluaran Yamaha ini sangat jarang ditemukan di jalanan, walaupun ada hanya sedikit yang dapat dilihat orisinil dan masih utuh bagian *body* nya. Hal tersebut dikarenakan pada persaingan yang terjadi pada tahun dimana generasi *Cub* keluar.



Gambar II.1*2* Yamaha V*80*

Sumber: (https://www.flickr.com/photos/sumar64/16049599170.jpg, diakses 20-juli-2018)

Pada Yamaha V80 keluar sekitar tahun 1980 tepatnnya saat generasi Astrea. Yamaha V80 ini sudah memakai CDI dan berkubikasi 80 cc.

II.2.3.3 Perkembangan Sepeda Motor Bebek Suzuki

Motor bebek pertama keluaran Suzuki adalah FR 70 dan FR 80 yang diproduksi sekitar tahun 1973 namun baru muncul di Indonesia sendiri tahun 1974. Kondisi sama seperti Yamaha pada era tersebut Suzuki kalah bersaing.



Gambar II.1*3* Suzuki Fr 70

Sumber: (http://suprememotos.com/suzuki/117802-suzuki-fr70-1975-barn-fined-with-original-bill-of-sale-not-c90-c70-*cub*.html.jpg, diakses 20-juli-2018)

Selain itu juga motor bebek generasi pertama Suzuki ini sangatlah sulit ditemukan di Indonesia karena bukan hanya faktor dari persaingan melainkan rentang produksinya yang sangat singkat yaitu dari tahun 1973 sampai 1980 an.



Sumber: (http://planetmotoclassic.blogspot.com/2015/09/suzuki-fr-80.html.jpg, diakses 20-juli-2018)

II.2.3.4. Perkembangan Sepeda Motor Bebek Kawasaki

Di tahun 1980 an saat Kawasaki juga pernah mengeluarkan motor bebek pertamanya yaitu Binter Joy. Sepeda motor ini terlihat di jalanan sekitar tahun 1983 an, saat itu Binter Joy berkubikasi mesin 85 cc.



Gambar II.15 Kawasaki Binter Joy

Sumber: (https://cdns.klimg.com/otosia.com/resized/475x/p/bank/2017/06/08/binter-joy--motor-bebek-pertama-kawasaki-di-indonesia-4230f2.jpg, diakses 4-Januari-2018)

Binter Joy sendiri merupakan motor bebek pertama Kawasaki yang menggunakan CDI serta transmisi 4-*speed*, sementara pada produsen lain pada umumnnya masih menggunakan 3-*speed*. Binter Joy tidak sepopuler motor bebek lainnya saat itu karena sedikitnya peminat dan ditambah sulitnya onderdil motor ini. Suhendra, A. (2009, 17:74)

II.3 Analisa

II.3.1 Metode Analisa

Metode yang digunakan untuk mencari informasi atau data yang terkait dengan objek yaitu perkembangan dan sejarah sepeda motor bebek di Indonesia adalah studi literature, wawancara dan pencarian data dari internet yang kemudian dibahas secara deskriptif. Sedangkan untuk mengetahui pengetahuan dan ketertarikan terhadap masyarakat pecinta motor bebek tentang perkembangan dan sejarah sepeda motor bebek, dilakukan kusioner dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan terkait perkembangan dan sejarah motor bebek itu sendiri.

Pengumpulan data dan informasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Studi Literatur

  Mencari landasan teori dan data dari berbagai majalah mengenai sepeda motor bebek itu sendiri, terkait sejarah perkembangan dan persaingannya.

- Wawancara

  Mencari landasan teori data dan informasi yang lebih spesifikasi terhadap narasumber atau ahli pada sepeda motor bebek, seperti ciri khusus, jenis motor bebek dan data lainnya.

- Kuisioner

  Melakukan kuisioner secara langsung di berbagai daerah di kota Bandung yang ditujukan kepada masyarakat pecinta motor bebek seperti komunitas motor, modifikator dan pencinta motor bebek namun tidak bergabung pada komunitas ataupun klub motor. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan masyarakat pecinta motor bebek tentang perkembangan dan sejarah motor bebek itu sendiri dan ketertarikan terhadap media informasi yang membahas tentang perkembangan dan sejarah sepeda motor bebek di Indonesia.

- Pencarian data di Internet

  Mencari data dan informasi di Internet terkait objek motor bebek itu sendiri baik dari website, forum atau media sosial yang membahas tentang perkembangan, persaingan dan sejarah motor bebek.

II.3.2 Hasil Analisa

II.3.2.1 Hasil Analisa Wawancara

Pada perkembangan dari masa ke masa perubahan bentuk sepeda motor bebek sangatlah jelas terlihat terutama pada bagian *body* motor bebek itu sendiri. Bentuk bebek era tahun 1960-1990-an pada umumnya berbentuk sama, dengan bentuk jok kemudi yang vertikal dari depan hingga belakang dan juga posisi dan bentuk lampu sein belakang yang asalnya tidak menyatu pada *cub series* pada generasi astrea sudah menyatu. Namun ada juga beberapa motor bebek keluaran dahulu yang jok kemudinya tidak menyatu dengan jok belakang, karena pada umumnya motor terdahulu pada era nya berbentuk tidak menyatu.



Gambar II.16 Bentuk Jok dan *body Cub series* jok tidak menyatu

Sumber: http://www.motorstown.com/images/honda-c-90-06.jpg (diakses 18-Januari-2018)

Perubahan pada bentuk jok merupakan perkembangan dari bentuk-bentuk sebelumnnya dimana faktor yang mempengaruhi berubahnya adalah menyesuaikan dengan bentuk *body* yang semakin ramping.



Gambar II.17 Bentuk Jok dan *body Cub series* jok yang menyatu

Sumber: http://www.motorstown.com/images/honda-c-90-06.jpg (diakses 18-Januari-2018)

Perubahan-perubahan yang terjadi merupakan strategi tiap perusahaan industri motor bebek itu sendiri seperti strategi Honda yang melihat kebutuhan konsumen dimana perusahaan Honda mengeluarkan motor yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen sebagai alat transportasi yang irit namun bertenaga.

Perubahan yang terjadi pada motor bebek lainnya adalah *hand grip* kemudi atau *handling* pada motor bebek. Di setiap jenis motor desain *hand grip* ada yang masih terlihat bulat biasanya ditemukan pada motor Honda C *series*. Namun berbeda dengan keluaran setelahnya yang dimana *hand grip* desain lebih kepada kotak dan menjadi agak sedikit modern.



Gambar II.18 Bentuk *handling* dan bentuk kepala lampu pada generasi *cub*

Sumber: (https://i.pinimg.com/originals/9c/7d/3b/9c7d3bff358436986b1d48f1805015bd.jpg, diakses 18-Januari-2018)



Gambar II.19 Bentuk *handling* dan bentuk kepala lampu pada generasi *cub* tahun 1980an

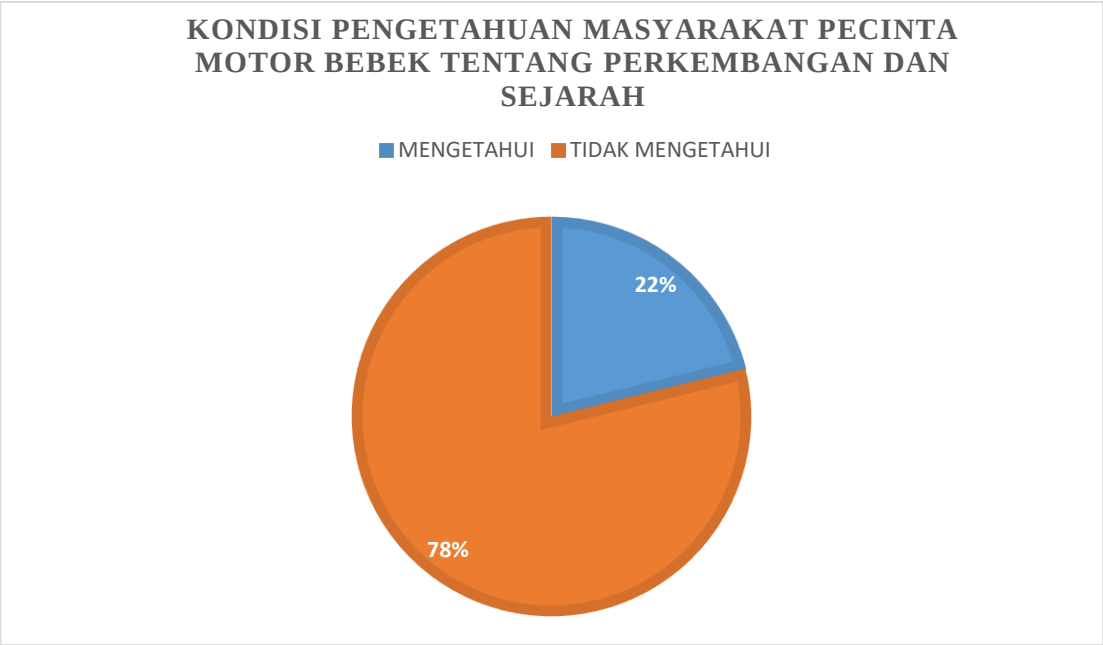
Sumber: (http://157jalanku.blogspot.com/.jpg, diakses 18-Januari-2018)

II.3.2.2 Hasil Analisa Kuisioner

Berdasarkan hasil kuisioner yang ditujukan kepada masyarakat pecinta motor bebek terkait pengetahuan dan ketertarikan tentang perkembangan bentuk dan sejarah sepeda motor bebek adalah sebagai berikut:

- Pengetahuan masyarakat pecinta motor bebek terkaut pengetahuan tentang perkembangan dan sejarah motor bebek.

  Berdasarkan hasil kuisioner yang diberikan terhadap masyarakat pecinta motor bebek ada 90% dari 40 responden mengetahui sepda motor bebek. Namun berbeda dengan pengetahuan tentang perkembangan dan sejarah sepeda motor bebek itu sendiri. Dari 40 responden ada 78% masyarakat pecinta motor bebek yang tidak mengetahui perkembangan dan sejarah sepeda motor bebek, baik itu jenis, persaingan bahkan sepeda motor bebek yang ada di Indonesia yang dikeluarkan oleh produsen motor bebek khususnya Honda, Yamaha, Suzuki dan Kawasaki.



- Ketertarikan masyarakat pecinta motor bebek terhadap media informasi motor bebek tentang perkembangan dan sejarahnya.

  Berdasarkan hasil kuisioner yang diberikan terhadap masyarakat pecinta motor bebek ada sekitar 73% responden yang tertarik terhadap media informasi yang memberikan informasi tentang motor bebek, baik itu untuk sekedar mengetahui atau pun untuk mendapatkan ilmu dan wawasar baru.



Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat dihasilkan kesimpulan analisa sebagai berikut:

- Perkembangan, persaingan dan sejarah yang terjadi terhadap motor bebek merupakan faktor berubahnya bentuk atau desain yang cukup signifikan.
- Kurangnnya pengetahuan masyarakat pecinta motor bebek tentang perkembangan dan sejarah motor bebek meskipun secara umum mengetahui apa itu motor bebek.
- Ketertarikan masyarakat pecinta motor bebek untuk mengetahui perkembangan bentuk, sejarah motor bebek cukup tinggi.

II.4 Resume

Motor bebek adalah salah satu jenis sepeda motor yang cukup pesat perkembangannya di Indonesia. Perkembangan, persaingan dan sejarah itu sendiri merupakan faktor dari bermunculannya beragam bentuk-bentuk sepeda motor bebek yang ada. Di Indonesia sendiri perusahaan-perusahaan yang cukup berkembang baik itu sejarah atau persaingannya antara lain adalah Honda, Yamaha, Suzuki dan Kawasaki. Perubahan bentuk desain yang dilakukan produsen-produsen motor bebek itu sendiri dapat

merupakan pengembangan bentuk sebelumnnya ataupun suatu strategi masing masing perusahaan untuk bersaing di pasar transportasi khususnya motor bebek. Dengan demikian ketertarikan masyarakat pecinta motor bebek itu sendiri terhadap motor bebek sangat tinggi, baik sebagai gaya hidup ataupun hobi. Namun pengetahuan terkait perkembangan dan sejarah motor bebek masih kurang karena masih banyaknya media yang masih terurai dan perlu dirancang satu media untuk memberikan informasi tentang perkembangan dan sejarahnya.

II.5 Solusi Perancangan

Setelah melakukan analisis dan penggalian objek yang mendalam terkait permasalahan-permasalahan di atas, maka perancangan media informasi sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi dan wawasan yang unik terhadap masyarakat pecinta motor bebek terkait pengetahuan perkembangan dan sejarah sepeda motor bebek itu sendiri. Perancangan buku tentang perkembangan dan sejarah tentang motor bebek itu sendiri merupakan solusi yang dapat digunakan untuk menyatukan informasi dari berbagai sumber atau media yang masih terurai. Karena pada dasarnnya perkembangan dan sejarah motor bebek itu sendiri perlu dibuat agar tidak hilang seiring berkembangnya zaman.